

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi musik karawitan “*Same Tak Serase*” yang disajikan, berdasarkan bentuk kesenian *berdah* yang pengkarya garap melalui kekayaan dan keunikan dalam proses penyajian musikalnya. Pada karya “*Same Tak Serase*” ini lebih mengedepankan aspek pengulangan melodi vokal dari kesenian itu sendiri. Penyajian komposisi ini lebih ditekankan pada unsur musikal dengan grafik semakin lama semakin naik secara spontan baik tempo maupun dinamika. Grafik pada pengulangan melodi inilah yang pengkarya jadikan sebagai ide dasar penggarapan karya ini melalui pendekatan tradisi.

Melalui pendekatan garap yang pengkarya gunakan, yaitu dengan pendekatan tradisi yang dibutuhkan analisa-analisa yang lebih mendalam, sehingga dalam penggarapan karya ini masih terdapat unsur tradisinya sehingga penggarapan grafik naik pada pengulangan melodi vokal dalam kesenian *berdah* yang dibagi menjadi dua bagian menjadi satu kesatuan utuh tanpa terpisah satu sama lain.

Dalam karya komposisi ini pengkarya memberi tawaran dan warna baru bagi penikmat seni untuk memberi kesan dan suasana baru terhadap perkembangan gaya garap, bentuk garap, dan ide garap. Hal

ini ditunjang oleh beberapa bentuk tawaran-tawaran terhadap instrument yang terdapat diluar tradisi *berdah* tersebut, yang mampu menunjang kekayaan dalam sajian dan garapan komposisi ini.

Dengan adanya karya komposisi "*Same Tak Serase*" ini, pengkarya berharap bisa dijadikan sebagai bahan apresiasi dan dapat memotivasi mahasiswa dalam memberi warna dan kesan kreatifitas khususnya dijurusan karawitan.

B. Saran

Sebagai seorang mahasiswa dan juga generasi penerus budaya, kreatifitas dan imajinasi perlu dibimbing sehingga bakat individual terhadap seni bisa bertambah, baik dari keilmuan maupun dalam pengalaman berkesenian. Hal ini tidak terlepas dari proses maupun usaha dalam menelaah suatu media seni dan direncanakan kembali sehingga bisa membangun suatu kreatifitas yang baik.

Setelah adanya karya ini pengkarya berharap adanya rangsangan pemikiran bagi mahasiswa dalam civitas akademika untuk berkarya, sehingga sebuah kesenian tradisi bisa dijadikan sebagai bahan dasar dalam membuat sebuah karya seni. Dengan adanya kreatifitas, ide tersebut bisa dikemas kedalam bentuk apapun sehingga musik tradisi dapat berkembang dan bertahan walaupun pergantian zaman terus melaju.

DAFTAR PUSTAKA

- Hattari, Aznal Mad. 2016. *"Aksentuasi Dalam Dimensi"*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Mc.Dermott, Vincent. 2013. *Imagi-nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Yogyakarta : Art Musik Today.
- Nakagawa, Shin. 2000. *"Musik dan Kosmos" : Sebuah Pengantar Etnomusikologi"*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasuruddin, Mohd Ghouse. 1989. *Musik Melayu Tradisi : Kumpulan Musik Genderang dan Rodat"*. Kuala Lumpur : Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Pranata, Wahyu Kurniawan. 2014. *"Garis Lika Liku"*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Putra, Gustian Aat. 2017. *"Saruan Marhaban"*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Samiun, Said. 2017. *"Wawancara kesenian berdah"*. Indragiri Hulu.
- Yensi, Yusna. 2005. *"Yaa Salam Rimbun"*. Laporan Karya Seni. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.